

**BEST PRACTICE
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
SMP NEGERI 1 MEJAYAN**

**MEMBENTUK INSAN CERDAS BERKARAKTER
PANCASILA MELALUI PROGRAM LAYANAN
“BREM”
DI SMP NEGERI 1 MEJAYAN KABUPATEN
MADIUN
TAHUN 2021**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MEJAYAN
TAHUN 2021**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi. Sekolah dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan dan peningkatan SDM. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibuat pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia seutuhnya dengan mengembangkan kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian dan sosial dalam membentuk watak manusia. Oleh karena itu sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Sekolah adalah suatu ekosistem yang terdiri dari guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua yang senantiasa berinteraksi secara terus menerus dengan satu tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter, maka sekolah dituntut untuk melakukan penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan berbagai program sekolah yang kreatif, inovatif, dan berintegritas.

Kreatifitas dan inovatif sangat penting karena dengan nilai ini seluruh komponen sekolah dituntut memiliki upaya pikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru berdasarkan sesuatu yang telah dimiliki. Dengan Nilai Integritas seluruh komponen sekolah memiliki sikap yang mampu menyelaraskan pikiran, perkataan, dan perbuatan yang merepresentasikan perilaku bermoral yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara rasional.

Nilai penting lagi yang harus dikembangkan adalah pengembangan zona integritas di sekolah. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal

pengecahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam pelayanan harus dilakukan dengan nilai tanpa pamrih karena dengan memiliki sikap ini akan menumbuhkan budaya kerja yang penuh dengan sikap ketulusan untuk memajukan sekolah, namun bukan berarti dalam pengembangan zona integrasi tidak dibutuhkan masalah pembiayaan karena takut korupsi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Membentuk Insan Cerdas Berkarakter Pancasila melalui Program Layanan “BREM” di SMP Negeri 1 Mejayan Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penulisan

Penulisan best practice ini kami ingin menegaskan atau memberitahukan pada masyarakat bahwa semua Layanan administrasi di SMP Negeri 1 Mejayan tidak ada pungutan, pungli atau biaya sepeser pun melalui Program Layanan “BREM” di SMP Negeri 1 Mejayan Kabupaten Madiun

D. Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, strategi yang diterapkan adalah Membentuk Insan Cerdas Berkarakter Pancasila melalui Program Layanan “BREM” di SMP Negeri 1 Mejayan.

“Brem adalah makanan khas Kabupaten Madiun yang dibuat dari sari ketan yang dimasak dan dikeringkan. Brem merupakan hasil dari fermentasi ketan hitam yang diambil sarinya saja yang kemudian diendapkan dalam waktu sekitar sehari semalam”. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Brem>)

Dalam penulisan best practice ini, “BREM” adalah sebuah singkatan dengan penggalan kata: B, R, E, M

B = Birokrasi

R = Bersih

E = Efisien

M = Melayani

Jadi “BREM” adalah Birokrasi yang Bersih Efisien dalam Melayani.

- ❖ BIROKRASI adalah struktur tatanan organisasi, pembagian kerja yang terdapat pada lembaga untuk menjalankan tugas-tugas agar lebih teratur .
- ❖ BERSIH merupakan nilai karakter yang mencerminkan sesuatu yang bebas dari kotoran atau noda. Dalam hal ini memiliki arti semua pelayanan di SMP Negeri 1 Mejayan gratis dan bebas dari pungutan apapun.
- ❖ EFISIEN merupakan nilai karakter yang mencerminkan tindakan untuk melakukan pekerjaan dengan cermat, dan berdaya guna atau usaha yang mengharuskan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, cepat, dan memuaskan.
- ❖ MELAYANI merupakan nilai karakter yang mencerminkan suatu kegiatan untuk membantu orang lain atau memberikan diri untuk menolong dan membantu orang lain.

E. Diskripsi Strategi Pemecahan Masalah

Optimalisasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan melalui kegiatan sebagai berikut:

Karakter	Kegiatan
Birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ligalisir ijazah, SKHU, Raport • Mutasi Peserta Didik • Membuat Surat Keterangan
Bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Gratis • Tidak dipungut biaya
Efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pekerjaan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Cepat • Tepat • Memuaskan
Melayani	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan • Ramah • Santun

BAB II

PEMBAHASAN

A. Strategi Pemecahan Masalah

Sekolah berintegritas adalah sekolah yang memiliki nilai-nilai integritas, seperti: mengedepankan kejujuran, orisinalitas kerja, menegakkan kedisiplinan, memiliki tanggung jawab, menerapkan budaya malu, dan memiliki sikap sportif. Nilai-nilai integritas sangat penting untuk diterapkan di sekolah agar terjalin kepercayaan di antara orang-orang di dalamnya. Terjalannya kepercayaan dapat mempercepat pencapaian tujuan. Dapat dibayangkan bahwa seandainya nilai-nilai integritas tidak dimiliki oleh orang-orang yang berada di sekolah maka kerjasama akan lebih sulit dilakukan karena tidak adanya kepercayaan di antara mereka.

Dalam lembaga sekolah bentuk layanan public yang sering ditemukan adalah Legalisir Ijazah, SKHU, Raport, mutasi siswa masuk ataupun keluar, membuat surat keterangan.

1. Legalisir Ijazah, SKHU, Raport

Legalisir adalah proses pembubuhan cap stempel dan tanda tangan asli oleh yang berwenang (dalam hal ini Kepala Sekolah) di atas fotokopi ijazah, SKHU, raport sebagai pembuktian fotokopi tersebut sesuai dengan ijazah, SKHU, raport asli. Prosedur legalisir adalah sebagai berikut :

- Pemohon (orang tua/wali siswa) menyerahkan fotocopi ijazah, SKHU, raport, (maksimal 10 lembar) ke petugas.
- Pemohon menunjukkan ijazah, SKHU, raport asli.
- Petugas mencocokkan antara fotocopi dan ijazah, SKHU, raport.
- Jika sudah cocok, petugas mengembalikan ijazah, SKHU, raport asli kepada pemohon.
- Petugas memberikan stempel legalisir pada fotocopi ijazah, SKHU, raport.

2. Mutasi Peserta Didik

Mutasi Peserta didik adalah perpindahan siswa dari sekolah asal ke sekolah yang dituju. Ada 2 macam mutasi siswa yaitu mutasi keluar dan mutasi masuk.

- a. Mutasi keluar adalah siswa keluar atau pindah sekolah dari SMP Negeri 1 Mejoyan. Adapun persyaratan mutasi keluar :
 1. Permohonan pindah sekolah dari orang tua
 2. Peserta didik sudah memenuhi kewajiban mengikuti pembelajaran akademik dan non akademik sesuai dengan aturan yang berlaku (setelah kegiatan pembelajaran UTS/UAS/UKK) selesai.
 3. Sudah memenuhi aturan administrasi sekolah.
- b. Mutasi Masuk adalah siswa pindah masuk ke SMP Negeri 1 Mejoyan. Persyaratan mutasi masuk adalah :
 1. Surat keterangan pindah dari sekolah asal
 2. Raport asli.

3. Membuat Surat Keterangan.

Surat keterangan yang dimaksud disini adalah sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Siswa Masih Aktif
2. Surat Keterangan Berkelakuan Baik
3. Surat Keterangan Lulus Sementara

Adapun prosedur pembuatan surat keterangan adalah pemohon mengajukan permohonan kepada pihak sekolah, baik itu secara lisan ataupun lisan, lalu menyerahkan data diri dan selanjutnya akan diproses pembuatan surat keterangan tersebut.

Program Layanan “BREM” pada SMP Negeri 1 Mejoyan bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui “BREM MANIS” dan BREM ORI”.

- “BREM MANIS” adalah singkatan dari Birokrasi yang bersih efisien dalam melayani secara manual untuk informasi masyarakat. Yang bisa

dilayani melalui layanan “BREM MANIS” diantaranya adalah legalisir, mutasi siswa dan surat keterangan.

- “BREM ORI” adalah singkatan dari Birokrasi yang bersih efisien dalam melayani secara online untuk informasi masyarakat. Yang bisa dilayani melalui layanan “BREM ORI” ialah surat keterangan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penulisan Best Practice tentang Layanan “BREM” ini diharapkan akan menghasilkan informasi tentang semua pelayanan public di SMP negeri 1 Mejayan yang bersih. Bersih dalam hal ini adalah bebas dari pungli atau biaya apapun. Sehingga masyarakat diluar sana sudah tidak beranggapan lagi bahwa setiap layanan di SMP Negeri 1 Mejayan selalu dibebani biaya.

B. SARAN

Adapun saran yang dikemukakan dalam pemaparan ini antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan kepala SMPN 1 Mejayan mendukung Layanan “BREM” secara penuh,
2. Diharapkan semua staf Tenaga Administrasi Sekolah melaksanakan program layanan “BREM” dengan maksimal,
3. Diharapkan kepada semua peserta didik, alumni, dan masyarakat dapat memanfaatkan program “BREM” dengan baik.

